

Menara Pandang

PENDONGKRAK
PARIWISATA BARU DI
TAPANULI SELATAN

TONA
NADENGGAN

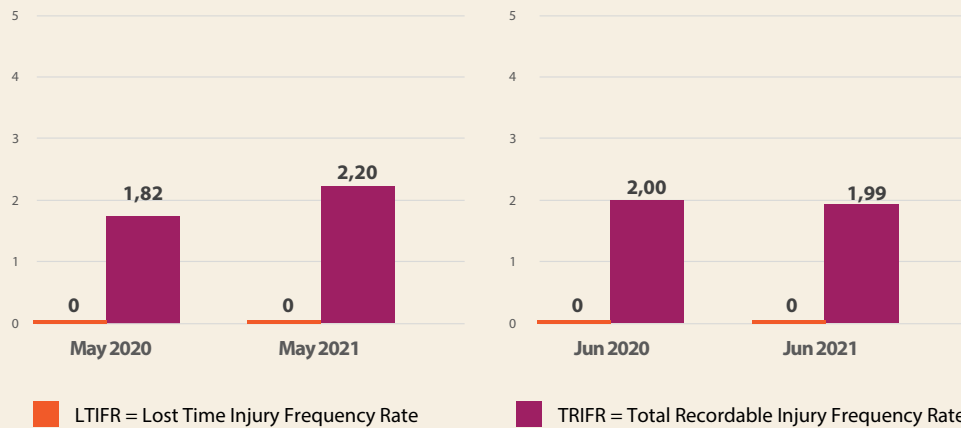
Vol. 2 | 2021





Ismail Hasan
G4S
Pemenang Kompetisi Foto
Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Tahun 2021

MARTABE SAFETY TRACK



Sambutan Manajemen



Muliady Sutio
President Director
Agincourt Resources

Seiring perjalanan usaha dan pengembangan operasinya, keanekaragaman hayati telah menjadi fokus dari Agincourt Resources. Tidak hanya melibatkan area tambang, keanekaragaman hayati juga mencakup wilayah di luar lingkaran tambang. Salah satunya adalah dukungan pembangunan Menara Pandang yang telah melengkapi proyek Kebun Raya Sipirok Tapanuli Selatan dan mendukung sektor pariwisata Tapanuli Selatan. Artikel lengkap tentang Menara Pandang ada di rubrik Sorotan dalam Tona Nadenggan edisi ini. Komitmen dalam keanekaragaman hayati juga ditunjukkan dalam kegiatan reklamasi yang dibahas dalam Liputan Khusus.

Agincourt Resources juga berkomitmen pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), seperti terungkap dalam artikel di rubrik Pojok K3, bagaimana Perusahaan menjadikan K3 budaya organisasi.

Yang tidak kalah menarik, artikel Tailings Management Facility melengkapi edisi ini, memaparkan bagaimana Agincourt Resources menerapkan metode dan teknologi yang lebih aman untuk penyimpanan tailings atau sisa batuan. Beberapa artikel dan berita lain di edisi ini juga tidak boleh Anda lewatkan. Selamat membaca!

Daftar Isi

| | |
|--------------------|-----------|
| Sambutan Manajemen | 3 |
| Sorotan | 4 |
| Pojok K3 | 10 |
| Bingkai Peristiwa | 14 |
| Liputan Khusus | 16 |
| Sehat & Bugar | 29 |
| Galeri Martabe | 30 |

Tentang Tona Nadenggan

Tona Nadenggan adalah buletin informasi milik PT Agincourt Resources.

Diterbitkan oleh

Departemen Komunikasi Korporat

Penasihat

Muliady Sutio, Sanny Tjan

Penanggung Jawab Redaksi

Reni Radhan, Katarina Siburina Hardono

Redaksi

Sri S. Kertodikromo, Teresia Prahesti, Cepi Setiadi, Febriany Putri

Kontributor

Dedy Bugis, Tia Manurung, Nova Mailinda, Paisal Harahap

Tona Nadenggan menerima saran dan kritik, sumbangan artikel, foto, dan tulisan yang padat, bersifat membangun, menjangkau komunitas yang luas, dan berkaitan dengan peristiwa terkini. Artikel ditujukan melalui email: Martabe.CorporateCommunications@agincourtresources.com.

Tona Nadenggan adalah publikasi resmi perusahaan. Seluruh konten di dalamnya (berita, artikel, gambar/foto) harus secara langsung menginformasikan dan mendukung operasional perusahaan. Komunikasi Korporat bertanggung jawab penuh untuk mengelola, mengatur, dan mengontrol sesuai persetujuan manajemen.



Menara Pandang

PENDONGKRAK
PARIWISATA BARU DI
TAPANULI SELATAN

Penulis
Cepi Setiadi
Outreach and Advocacy Specialist

Menara Pandang Kebun Raya Sipirok

Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel) Sumatra Utara kini memiliki ikon pariwisata baru, yakni Menara Pandang yang dibangun di Kebun Raya Sipirok Tapanuli Selatan (KRSTS).

Menara Pandang ini melengkapi proyek Kebun Raya Tapanuli Selatan yang digagas Bupati pada periode 2010 – 2020 Syahrul M. Pasaribu.

KRSTS berada di area pusat Perkantoran Bupati dengan luas 90 hektare dan di dalamnya juga ada hutan kota atau ruang terbuka hijau (RTH) dengan luas 10 hektare. Menurut Syahrul Pasaribu, KRSTS telah dirancang sejak tahun 2011 dengan luas 131 hektare untuk bisa memberikan manfaat bagi keberlangsungan fungsi konservasi, pendidikan, penelitian dan meningkatkan objek wisata.

Pembangunan Menara Pandang ini diawali dengan acara *ground breaking* pada tanggal 14 Agustus 2020 melalui penanaman tiang pancang pertama oleh Syahrul M, Pasaribu

saat masih menjabat Bupati Tapanuli Selatan. Pembangunannya relatif sangat cepat karena hanya memakan waktu sekitar empat bulan sejak Oktober 2020 dengan tetap mengutamakan kualitas sesuai spesifikasi yang ditetapkan serta faktor keselamatan kerja selama proses pekerjaan berlangsung.

Pembangunan Menara Pandang dengan menyerap anggaran sekitar Rp 13 miliar ini merupakan salah satu kontribusi PT Agincourt Resources (PTAR), pengelola Tambang Emas Martabe di Batangtoru, Tapanuli Selatan melalui program PPM di bidang lingkungan. Senin 1 February 2021, PTAR menyerahkan fasilitas bangunan Menara Pandang setinggi +31,5 meter tersebut kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tapanuli Selatan.

Acara serahterima fasilitas ini dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan ketat oleh Direktur Keuangan/CFO PTAR Noviandri L. Hakim yang mewakili Presiden Direktur PTAR Muliady Sutio kepada Bupati Tapanuli Selatan, Syahrul M. Pasaribu dan juga dihadiri oleh jajaran Direksi PTAR. Muliady menegaskan, PTAR sebagai salah satu anggota Astra Group terus berkomitmen untuk memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan khususnya di sekitar wilayah operasional Tambang Emas Martabe. Salah satunya adalah pengembangan Kebun Raya Sipirok sebagai pusat edukasi lingkungan dan destinasi wisata di Tapanuli Selatan.

Keanekaragaman hayati telah menjadi perhatian utama PTAR melalui berbagai program pengelolaan lingkungan yang

seksama dan terarah. Salah satu contohnya adalah fasilitas pembibitan Tambang Emas Martabe yang mengusahakan bibit tanaman lokal untuk mendukung program rehabilitasi. "Ini sejalan dengan visi pengembangan Kebun Raya Sipirok yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan juga akan berfungsi sebagai pusat penelitian (edukasi) dan pusat konservasi tumbuhan atau flora langka yang ada di Tapanuli Selatan dan sekitarnya," tambah Muliady.

Senada dengan Bupati Tapanuli Selatan, Muliady berharap Kebun Raya Sipirok ini bisa menjadi tujuan atau destinasi wisata milik daerah yang memiliki keunggulan serta berdampak luas kepada pembangunan Kabupaten Tapanuli Selatan secara umum.

Sementara itu fungsi Menara Pandang sebagai penunjang Kebun Raya Sipirok Tapanuli Selatan sebagai objek wisata mulai menunjukkan geliatnya. Semenjak diresmikan dan diserahkan dari PT Agincourt Resources kepada Pemkab Tapsel pada awal Februari 2021 lalu, warga Tapanuli Selatan khususnya dan umumnya warga Sumatra Utara dari kabupaten lain berbondong-bondong mengunjungi Kebun Raya Sipirok untuk melihat dan menikmati Kebun Raya Sipirok, khususnya dari menara pandang.

Rudy Anhari SP, Pelaksana Tugas (PLT) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kebun Raya Sipirok menyatakan rata-rata setiap hari Kebun Raya Sipirok dikunjungi ratusan pengunjung. "Saat hari Sabtu dan Minggu, pengunjung bisa mencapai ribuan orang," kata Rudi. Menurut Rudi, sejauh ini pengunjung yang datang terdata berasal dari sekitar Tapanuli Selatan serta dari beberapa kabupaten di Sumatra Utara, seperti Paluta, Palas dan Labuhan Batu. "Namun kami juga mendata ada pengunjung dari Palembang, Aceh, Jambi dan daerah lain di luar Sumatra Utara," terang Rudi. "Pengunjung yang datang dari luar Sumatra Utara biasanya mereka sedang berkunjung ke Padangsidimpuan dan menyempatkan diri mengunjungi Kebun Raya Sipirok," kata Rudi.

Rudi menerangkan, saat ini sambil menunggu Peraturan Gubernur Sumatra Utara tentang Kebun Raya Sipirok Tapanuli Selatan keluar, pengelola KRSTS menerapkan retribusi pariwisata sementara sebesar Rp 10 ribu per orang untuk orang dewasa dan Rp 5,000 untuk anak-anak. "Hasil Retribusi ini untuk sementara kita gunakan untuk melakukan perawatan, contohnya untuk listrik dll," kata dia. Sementara untuk petugas saat ini berjumlah lima orang terdiri dari dua orang resepsionis, dua orang pengawas dan satu orang operator lift di Menara Pandang.

Dari sisi pariwisata, keberadaan Kebun Raya Sipirok Tapanuli Selatan ini menciptakan ikon baru destinasi pariwisata di Tapanuli Selatan. Apalagi di tengah era digitalisasi dengan booming media social Youtube, para pengunjung banyak yang menjadikan kegiatan kunjungan mereka sebagai konten untuk channel Youtube.

Dari pengamatan saat ini puluhan akun youtube telah mengunggah konten yang berisikan Menara Pandang Kebun Raya Sipirok. Bahkan salah satu youtuber lokal, Awir Siregar dalam konten Youtube-nya menyatakan bahwa Menara Pandang KRSTS mirip dengan Menara Pisa di Italia.

Tentunya dengan semakin banyaknya pengunjung ke Kebun Raya Sipirok, hal ini bisa memberikan efek domino yang cukup signifikan bagi pertumbuhan ekonomi Tapanuli Selatan. Dengan banyaknya pengunjung, maka akan tercipta peluang ekonomi sektor informal bagi masyarakat sekitar khususnya dan umumnya masyarakat Tapanuli Selatan. Yakni dengan munculnya pedagang-pedagang makanan ataupun cinderamata.

Khusus untuk souvenir atau cinderamata, dengan banyaknya pengunjung Menara Pandang, hal ini bisa mendorong masyarakat lokal setempat untuk bisa menciptakan produk souvenir atau cinderamata dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan Menara Pandang Kebun Raya Sipirok yang

bisa menarik pengunjung untuk membeli. Sehingga diharapkan terjadinya pusat ekonomi baru yakni perputaran uang yang dihasilkan dari kegiatan jual beli cinderamata dan jasa. Selain itu keberadaan Menara Pandang Kebun Raya Sipirok ini pun bisa menjadi media dalam rangka mengkampanyekan betapa pentingnya konservasi sumberdaya alam yang berkelanjutan.

Hal senada dinyatakan Iman Hasibuan, wartawan senior harian Analisa wilayah Tabagsel menilai respons positif masyarakat Tabagsel terhadap Pembangunan Menara Pandang KRSTS sangat tinggi. "Dari sisi saya sebagai jurnalis, fakta yang saya lihat di lapangan respons ataupun antusiasme masyarakat sangat tinggi dengan keberadaan Menara Pandang ini. Tidak hanya hari libur saja, hari biasa juga banyak dikunjungi masyarakat yang ingin menikmati ataupun melihat bagaimana Kebun Raya Sipirok ini," kata Iman. Bahkan, menurutnya responsnya tidak hanya masyarakat lokal atau wilayah Tabagsel saja, tapi juga menarik minat masyarakat di luar Tapanuli Selatan. "Dari Labuhan Batu bahkan Pekan Baru, Riau," kata dia. Ditambah lagi keberadaan Menara Pandang itu sinergis dengan keberadaan Mesjid Agung Syahrul Nur Tapanuli Selatan di sekitar perkantoran Pemkab Tapsel Sipirok tersebut.

"Dua bangunan ini saya pikir monumental dan bersinergi. Masyarakat yang berkunjung ke Menara Pandang Kebun Raya Sipirok Tapsel bisa sekaligus mengunjungi Mesjid Syahrul Nur. Saya amati respons masyarakat sangat luar biasa. Setiap hari ada yang berkunjung dan terlihat ada bus-bus wisata," kata dia. Situasi dan kondisi ini tentunya menurut Iman akan berdampak pada peningkatan sumber pendapatan asli daerah (PAD) Tapanuli Selatan. "Tentunya hasil dari PAD ini akan kembali lagi ke masyarakat Tapsel," kata dia.

Iman menambahkan, keberadaan Menara Pandang ini menambah destinasi wisata di Tapsel yang sudah menasional. Apalagi di

wilayah Sipirok Marancar banyak destinasi wisata yang sudah dikenal orang secara nasional. "Dengan adanya Menara pandang bisa saling melengkapi dan membuat wisatawan semakin berlama-lama di Tapsel, yang tentunya tidak hanya berdampak ekonomi di Sipirok dan Tapanuli Selatan, tapi bagi Kota Padangsidimpuan juga," kata Iman.

Dalam pengamatan Iman, Kota Padangsidimpuan di malam Sabtu dan Minggu sekarang ini selalu ramai. "Saat malam liburan banyak masyarakat luar yang menginap di Padang Sidimpuan. Biasanya mereka pada Sabtu berwisata ke Aik Sijornih, malam sabtu-nya di Padangsidimpuan dan paginya ke Kebun Raya Sipirok menikmati menara pandang," kata Iman. Bahkan dari Medan pun lanjut Iman, saat ini Menara Pandang Kebun Raya Sipirok sudah masuk bagian daftar kunjungan/destinasi wisata.

"Dari Medan sudah ada Paket Tour Aik Sijornih, Menara Pandang Kebun Raya Sipirok," terang Iman. Iman pun berharap keberadaan Menara Pandang bisa dijaga dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Tapanuli Selatan khususnya. "Harapannya segala fasilitas di Kebun Raya Sipirok bisa segera dilengkapi, perawatannya harus dilakukan dengan rapi dan seksama, sehingga menara pandang yang dibangun dengan anggaran yang cukup besar ini tetap terjaga dengan baik," harap dia.

Kini tampaknya optimisme Bupati Syahrul Pasaribu dan juga harapan PT Agincourt Resources akan Menara Pandang Kebun Raya Sipirok Tapanuli Selatan untuk menjadi ikon pariwisata di kawasan Pantai Barat Sumatra Utara atau bahkan menjadi ikon bagi daerah lain di Indonesia setelah Kebun Raya Bogor mulai terwujud. Kini tinggal pemeliharaan dan perawatan yang seksama sehingga dengan keberadaan Menara Pandang ini bisa meningkatkan PAD Tapsel yang ujung-ujungnya akan memberikan kemaslahatan bagi warga Tapanuli Selatan. ■



Kebun Raya Sipirok

DI TAPANULI SELATAN

Kebun Raya Sipirok di Tapanuli Selatan, Sumatra Utara, resmi dibuka untuk umum sejak Senin, 1 Februari 2021.

Kepala Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Dian Latifah mengatakan, kebun raya ini akan menjadi kebun raya daerah (KRD) ke-16 di Indonesia.

“Soft launching Kebun Raya Sipirok Tapanuli Selatan adalah peresmian KRD ke-16. KR Sipirok kini sudah resmi dibuka untuk umum sebagai salah satu lokasi kunjungan wisata,” ujarnya dalam keterangan resmi, Selasa (2/2). Hingga saat ini LIPI telah menginisiasi 43 Kebun Raya Indonesia. Terdapat 15 di antaranya yang sudah diresmikan.

“Soft launching Kebun Raya Sipirok Tapanuli Selatan adalah peresmian KRD ke-16. KR Sipirok kini sudah resmi dibuka untuk umum sebagai salah satu lokasi kunjungan wisata,” ujarnya dalam keterangan resmi, Selasa (2/2).

Kepala LIPI Laksana Tri Handoko menyampaikan, pembangunan kebun raya daerah (KRD) merupakan salah satu wujud kolaborasi riset antara para peneliti dengan pemerintah daerah dan para *stakeholders*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mendukung pembangunan KRD, agar mampu memberikan hasil-hasil penelitian yang berdampak besar, signifikan, dan nyata terasa manfaatnya bagi masyarakat. “Konsep kebun raya sangatlah tepat diterapkan di daerah yang sedang berkembang dan peduli dengan lingkungan, termasuk di Kabupaten Tapanuli Selatan,” ujar Kepala LIPI.

Menurutnya, pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya hayati terutama jenis tumbuhan lokal dapat dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan pembangunan ekonomi masyarakat sekitarnya. Sehingga hal itu sangat tepat bagi masyarakat di daerah dan upaya pelestarian lingkungannya. Bupati Tapanuli Selatan Syahrul M. Pasaribu menegaskan, membangun kebun raya tidak bisa diukur dalam jangka waktu singkat. Proses itu, menurutnya, sebuah perjalanan panjang dalam upaya mengkonservasi keanekaragaman hayati Indonesia. “Kita lihat Kebun Raya Bogor sudah lebih dari 200 tahun dan saat ini sudah menjadi pusat penelitian dan pembelajaran bagi anak-anak kita,” ujar Pasaribu. (H-2) ■



Menjadikan K3 Budaya Organisasi

Penulis
Robiatun Adawiyah Siregar
Macmahon Mining Services - Martabe Project

Pemenang I Lomba Penulisan Artikel
Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Tahun 2021

Budaya K3 adalah produk dari nilai-nilai individu dan kelompok, sikap, kompetensi dan pola perilaku yang menentukan komitmen, gaya dan keahlian, serta program kesehatan dan keselamatan organisasi.

Organisasi dengan budaya keselamatan positif diibaratkan oleh komunikasi yang didasarkan pada rasa saling percaya, oleh persepsi bersama tentang pentingnya keselamatan dan dengan keyakinan pada kemanjuran tindakan pencegahan.

Riset dan logika mendukung gagasan bahwa budaya keselamatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya perusahaan. Penulis yakin bahwa ketika kita berbicara tentang budaya keselamatan, sebenarnya mengacu pada pengaruh budaya perusahaan terhadap sikap, praktik dan hasil keselamatan. Kesulitan dalam menentukan definisi budaya keselamatan konsisten dengan gagasan bahwa budaya keselamatan tidak ada secara terpisah.

Apakah budaya yang hebat itu? Dalam hal dampaknya terhadap karyawan, ini ditandai dengan berbagai faktor, seperti orang-orang yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi pada kepemimpinan yang secara jelas mengedepankan keselamatan dan kesejahteraan karyawan, kepemimpinan yang

peduli terhadap orang lain, penolakan yang jelas terhadap intimidasi dan viktimisasi, dan tingkat kecurigaan yang rendah.

Di tempat kerja, peraturan kesehatan dan keselamatan sangat penting untuk kesejahteraan karyawan dan pemberi kerja. Banyak bahaya hadir di lingkungan kerja saat ini dan pemberi kerja memiliki kewajiban untuk menjaga agar karyawan mereka aman dari bahaya ini.

Bagaimana kita bersama-sama berkomitmen untuk melaksanakan upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja? Kita perlu menerapkan Kesehatan dan Keselamatan (K3) di tempat kerja, di antaranya:

1. Memelihara sebagian perlengkapan kerja.
2. Melakukan pengontrolan pada peralatan-peralatan kerja dengan berkala.
3. Mempekerjakan petugas kebersihan untuk selalu melindungi kebersihan lingkungan perusahaan.
4. Menyediakan sarana yang memadai.

5. Perencanaan program K3 yang terkoordinasi.
6. Bertindak dan menilai proses keselamatan kerja dengan baik.

Dengan kita melakukan penerapan K3 di tempat kerja secara baik dan benar, maka tercapailah tujuan dari penerapan tersebut yakni:

1. Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja.
2. Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas Nasional.

Pertama, semua pekerja perlu mempromosikan budaya kesehatan dan keselamatan yang mendukung partisipasi pekerja lain. Jika pekerja ingin mendapatkan perlindungan yang paling efektif untuk kesehatan dan keselamatan mereka sendiri, mereka perlu memanfaatkan sepenuhnya pengaturan partisipasi di tempat kerja mereka.



Cara-cara di mana pekerja dapat menyampaikan pendapat dan terlibat meliputi:

- Mengajukan pertanyaan, mengangkat masalah dan memberi saran selama pertemuan, pembicaraan tim, sesi pelatihan, pembicaraan empat mata dengan pengawas atau manajer, serta ikut serta dalam kegiatan konsultasi apa pun.
- Pekerja dapat mengambil bagian dalam survei atau bergabung dalam skema saran atau kompetisi keselamatan, secara sukarela mengambil bagian dalam aktivitas kesehatan dan keselamatan kerja seperti kelompok kerja, melaporkan kecelakaan, nyaris celaka atau apa pun yang mereka anggap tidak aman, tidak sehat atau menghalangi, serta menunjukkan ide untuk perbaikan dengan berbicara dengan perwakilan pekerja atau mereka.
- Berpartisipasi dalam aktivitas apa pun yang diselenggarakan (*toolbox meeting*, rapat, survei).
- Berkontribusi pada buletin kesehatan dan keselamatan yang diterbitkan perusahaan.

- Menerapkan pengetahuan yang diterima dalam pelatihan untuk tugas kerja, memberikan contoh yang baik kepada anggota baru dan membantu mereka dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

Seperti yang kita ketahui bahkan sampai saat ini, Covid-19 masih menjadi perhatian terbesar kita. Virus corona sering dikatakan tidak memiliki batasan, terbukti dari dampaknya terhadap kehidupan dan masyarakat di seluruh dunia.

Sebagai tanggapan, pemerintah beberapa negara dan daerah telah menutup perbatasan dan memberlakukan karantina skala besar dan tindakan penting untuk meminimalkan penyebaran virus dan menghindari sistem perawatan kesehatan yang berlebihan. Keselamatan dan kesejahteraan pekerja memang menjadi prioritas utama, tetapi sekarang perusahaan harus mengalihkan perhatian pada dampak ekonomi dari pandemi, yang sekarang tampak jelas.

Banyak perusahaan telah mengambil tindakan drastis, mulai dari meminta staf non-operasional untuk bekerja dari rumah hingga mengurangi karyawan. Bahkan menghentikan sementara operasional untuk mendukung kesehatan karyawan dan komunitas.

PRODUKTIVITAS PERTAMBAHAN ASPEK VITAL DI MASA PANDEMI

Namun, sebelum segala sesuatunya dapat kembali dengan cepat, perusahaan harus membuat pilihan strategis untuk membangun ketahanan biaya, mempersiapkan pemulihan, dan memikirkan kembali model operasi ke depannya. Seluruh pekerja menganggap K3 merupakan aspek vital di masa pandemi Covid-19 ini, agar dunia usaha bisa tetap produktif dengan tetap menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja.

Seperti yang dilakukan oleh Agincourt Resources dan semua kontraktor di Tambang Emas Martabe untuk mencegah dan mengurangi kasus Covid-19, di antaranya:

1. Menyediakan air, sabun dan hand sanitizer di seluruh pos, kantor, dan area lain

2. Menerapkan 5M yaitu. memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta, membatasi mobilisasi dan interaksi.
3. Melakukan penyemprotan disinfektan rutin di seluruh area kerja dan unit.

Kontribusi pemikiran tentang penerapan K3 di tengah pandemi Covid-19 dan terimplementasikan dengan baik, besar kemungkinan kesehatan dan keselamatan kerja bisa terpelihara dengan baik dan tempat kerja dapat memperkecil potensi penyebaran Covid-19.

Begitu juga dengan adanya vaksin, Indonesia bisa segera terbebas dari penyakit pandemi ini, sehingga kita dapat segera pulih dari kondisi kesehatan, kondisi ketenagakerjaan maupun kondisi ekonomi dan kembali memasuki kondisi normal seperti sedia kala. Mari kita membangun semangat bersama, memperkuat budaya keselamatan yang merupakan perilaku, kepercayaan, persepsi dan nilai yang disepakati bersama terkait K3. ■

Ramah Tamah Sosialisasi Pengumuman Hasil Lab Air Sisa Proses

Pada 16 Februari 2021 berlangsung acara ramah tamah sosialisasi pengumuman hasil uji lab air sisa proses bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Musyawarah Pimpinan Daerah (Muspida), Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika), dan masyarakat mewakili Tim Terpadu di Sopo Daganak, Kecamatan Batangtoru. Government Relations Senior Manager Irwanto Situmorang dan Environmental Monitoring Superintendent Bayu Ariyanto mewakili Agincourt Resources hadir dalam kegiatan tersebut. Acara ini sekaligus sebagai perpisahan anggota Tim Terpadu dengan Aswin Efendi Siregar, Wakil Bupati Tapanuli Selatan periode 2016-2021 yang menjabat sebagai Ketua Tim Terpadu dan Sugiyatno, Sekretaris II Dinas Lingkungan Hidup Sumatra Utara yang sudah purnabakti dari jabatan struktural pemerintah.



Ramah Tamah Akhir Masa Bakti Bupati Tapanuli Selatan

Syahrul M. Pasaribu berkunjung ke Tambang Emas Martabe pada 17 Februari 2021, dalam rangka ramah tamah di akhir masa bakti sebagai Bupati Tapanuli Selatan (2016-2021). Syahrul yang didampingi Sofyan Adil, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Tapanuli Selatan dijemput dengan helikopter oleh tim Agincourt Resources, setelah memberikan salam perpisahan kepada para staf di Kantor Bupati Tapanuli Selatan, Sipirok. Kedatangan Syahrul disambut di Ruang Rapat Community Development oleh Community Senior Manager Pramana Triwahjudi beserta tim Community Relations dan Community Development, General Manager Operations Rahmat Lubis, dan Government Relations Senior Manager Irwanto Situmorang.



Perundingan Perjanjian Kerja Bersama

Perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Agincourt Resources periode 1 Januari 2021 – 31 Desember 2022 untuk pembahasan materi non-finansial sudah terlaksana dalam dua kali perundingan. Tahap I berlangsung pada 1-5 Februari 2021 dan perundingan tahap II berlangsung pada 15-19 Februari 2021 di Syakhirah Aek Sabaon, Marancar. Perundingan dilaksanakan secara langsung oleh tim perunding mewakili Perusahaan yang diketuai Sandra V. Makadada, Human Capital Development Senior Manager dan tim perunding dari Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) PTAR - Martabe yang diketuai Wahyudhistira, Ketua Pimpinan Unit Kerja SPSI PTAR - Martabe, dan secara virtual oleh perwakilan manajemen. Tim manajemen yang hadir dalam perundingan tersebut adalah Risna Meliala dan Cucu Asmawati (Legal), Pramana Triwahjudi (Community), Wira Dharma Putra (Processing), dan Rahmat Lubis (Mining). Perundingan berjalan lancar dan aman, serta tetap melaksanakan protokol kesehatan yang ketat.



Penghargaan Taat Pajak

Pada bulan Februari 2021, Agincourt Resources meraih penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak Padangsidempuan, atas kontribusi kepada negara melalui pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan area pertambangan tahun pajak 2020 secara tepat waktu. Kontribusi Perusahaan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan pencapaian target penerimaan negara di bidang perpajakan, khususnya dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Apresiasi ini sebagai bentuk terima kasih pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak kepada seluruh wajib pajak yang telah melaksanakan kewajiban perpajakan dengan benar dan mendukung program reformasi perpajakan.

PROPER 2020

Tambang Emas Martabe mendapatkan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk pengelolaan lingkungan tahun 2019-2020. PROPER adalah program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup, melalui instrumen insentif dan disinsentif. Instrumen insentif menilai reputasi perusahaan dengan pengelolaan lingkungan yang baik dan ditandai dengan label Biru, Hijau, dan Emas. Sebaliknya instrumen disinsentif menilai reputasi perusahaan dengan pengelolaan lingkungan yang tidak baik, ditandai dengan label Merah dan Hitam. Agincourt Resources memperoleh PROPER Biru karena telah memenuhi semua aspek yang dipersyaratkan oleh KLHK dan melakukan upaya pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.



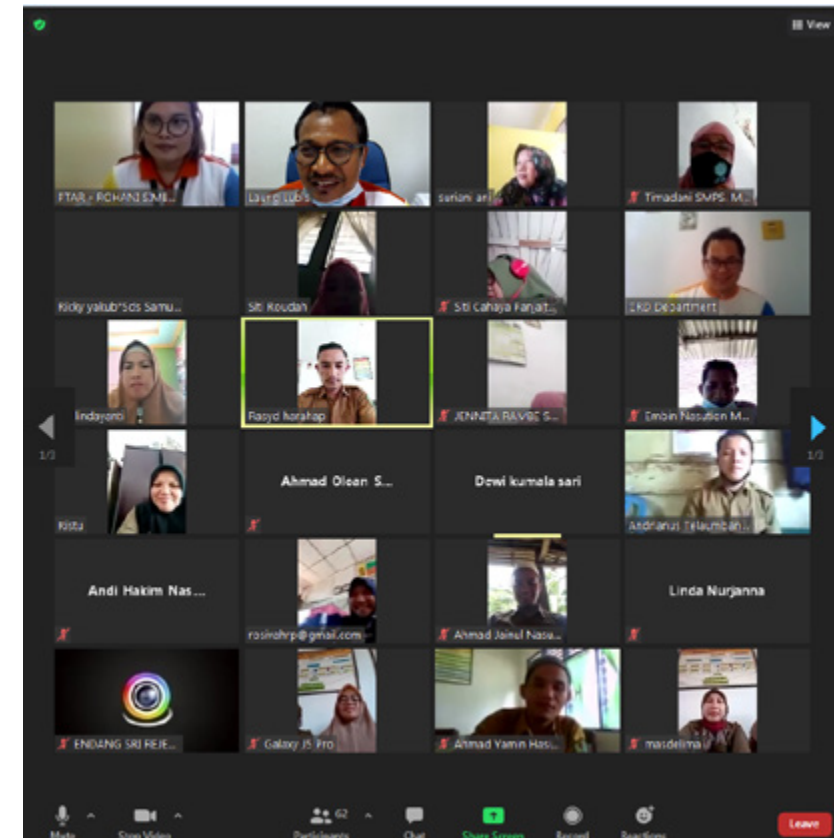
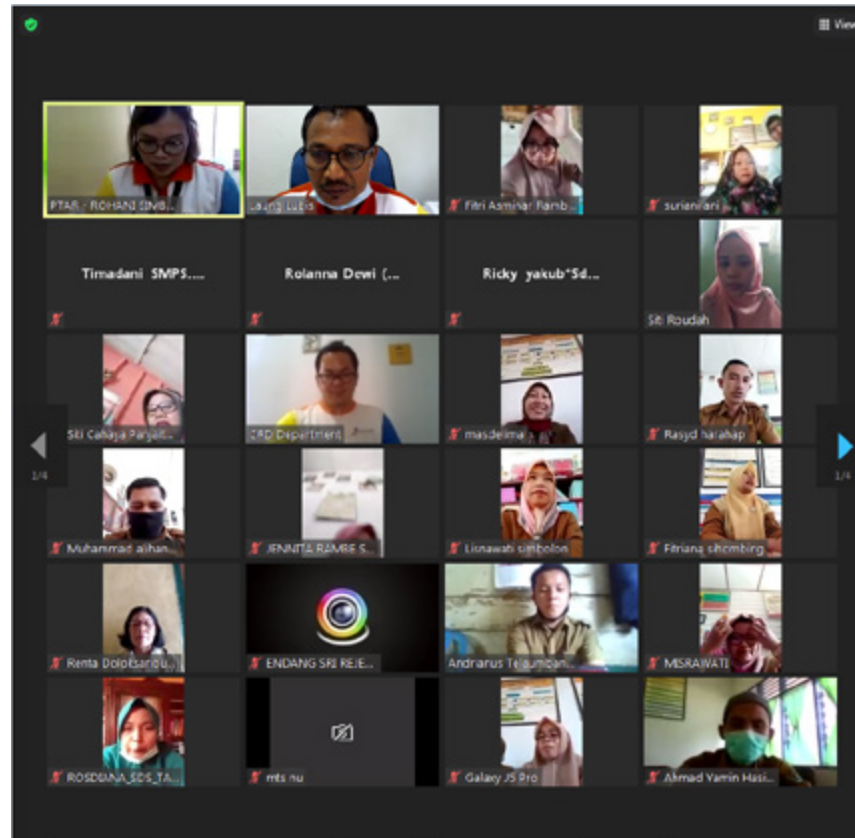
Kunjungan Danrem 023 Kawal Samudera

Pada 5 Maret 2021 Danrem 023/Kawal Samudera Kolonel Inf. Febriel Buyung Sikumbang yang didampingi Dandim 0212/ Tapanuli Selatan Letkol Inf. Rooy Chandra Sihombing dan Kasi Intel Korem 023/Kawal Samudera melakukan kunjungan kerja ke lokasi Objek Vital Nasional Tambang Emas Martabe. Tim rombongan Danrem 023/Kawal Samudera disambut oleh perwakilan manajemen Agincourt Resources, yaitu General Manager Operations Rahmat Lubis dan Community Senior Manager Pramana Triwahjudi.



Martabe Prestasi

Program beasiswa Martabe Prestasi kembali hadir untuk tahun ajaran 2021/2022. Di tengah pandemi, sosialisasi diadakan secara virtual.



Sesi pertama berlangsung pada 23 Februari 2021 untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat dengan 70 peserta, terdiri dari kepala sekolah dan guru dari setiap sekolah. Sesi kedua diadakan pada 24 Februari 2021 untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat dan mahasiswa dengan peserta sebanyak 95 orang. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pendaftaran tahun ini dilakukan secara daring, baik untuk beasiswa akademis maupun beasiswa berkelanjutan.

Martabe Prestasi adalah salah satu program unggulan Tambang Emas Martabe di bidang pendidikan dengan menyediakan penghargaan berupa bantuan pendidikan

dan beasiswa, yang bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak muda berprestasi dan berkomitmen tinggi untuk mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi, yang berasal dari keluarga pra-sejahtera di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru.

Program Beasiswa Tambang Emas Martabe Tahun Ajaran 2021/2022 dibagi dalam dua kategori, yaitu (1) Penghargaan Prestasi Akademis (PPA) untuk SD/Sederajat dan SMP/Sederajat dan (2) Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB) untuk SMA/Sederajat dan Perguruan Tinggi/Universitas.

Pendaftaran beasiswa Martabe Prestasi dimulai pada 22 Maret 2021 dan pengumuman akan dilakukan pada 20 Juli 2021.

SOSIALISASI

Pertama kalinya, PT Agincourt Resources mengadakan sosialisasi Program Beasiswa Martabe Prestasi secara virtual. Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang masih belum memungkinkan untuk dilakukannya pertemuan tatap muka. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, pendaftaran tahun ini dilakukan secara daring, baik untuk beasiswa akademis maupun beasiswa berkelanjutan.

PROSES PENDAFTARAN DAN TAHAPAN SELEKSI

1. Penghargaan Prestasi Akademis (PPA)
 - Pendaftaran Online 22 Maret - 22 April 2021
 - Verifikasi Dokumen 1-22 Mei 2021
 - Pengumuman 20 Juli 2021
 - Penganugerahan Bantuan Pendidikan 27 Juli 2021
2. Penghargaan Prestasi Berkelanjutan (PPB)
 - Pendaftaran Online 22 Maret - 22 Mei 2021
 - Verifikasi Dokumen 1-15 Juni 2021
 - Seleksi dan Wawancara 16-30 Juni 2021
 - Pengumuman 20 Juli 2021
 - Penganugerahan Beasiswa 27 Juli 2021. ■

Peringatan Bulan K3 di Martabe

Dalam menjalankan proses bisnisnya, PT Agincourt Resources (PTAR) berkomitmen untuk menerapkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik secara profesional dan berkelanjutan.



Darryn McClelland
Pembukaan Bulan K3



Haris Juanda Sihaloho
Pembukaan Bulan K3

Salah satu wujudnya, PTAR melaksanakan rangkaian acara peringatan Bulan K3 Nasional pada 15 Februari - 16 Maret 2021 secara virtual, di antaranya Seminar Bulan K3 Nasional, kompetisi poster K3, kompetisi penulisan artikel K3, kompetisi foto dan pesan K3, kompetisi inovasi K3, kompetisi video puisi K3, kompetisi lari virtual, dan kontributor program Active Safety Agreement (ASA) dan Critical Control Checklist (CCCL) terbaik tahun 2020.

Meskipun pandemi Covid-19 belum berakhir, peringatan Bulan K3 Nasional tetap hadir, dengan tema "Penguatan Sumber Daya

Manusia yang Unggul dan Berbudaya K3 pada Semua Sektor Usaha". Bulan K3 Nasional di PTAR pengelola Tambang Emas Martabe berlangsung secara virtual, diawali dengan upacara pembukaan pada 15 Februari 2021 melalui Zoom Meeting. Acara pembukaan Bulan K3 ini diisi dengan pembacaan Amanat Bulan K3 oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan Tapanuli Selatan, Arman Pasaribu S.Sos, M.Si, dilanjutkan dengan sambutan dan peresmian Bulan K3 Nasional oleh Direktur Operasional Darryn McClelland. Acara tersebut dihadiri oleh sekitar 75 orang, terdiri dari karyawan Agincourt Resources dan kontraktor.

Penutupan Bulan K3 Nasional dilaksanakan secara virtual pada 17 Maret 2021, bersamaan dengan pelaksanaan Health Safety and Environment (HSE) Forum yang dihadiri oleh 84 peserta. Acara ini dipimpin oleh Rahmat Lubis sebagai Acting Kepala Teknik Tambang (KTT) saat itu. Acara ditutup dengan pengumuman pemenang lomba Bulan K3. ■



Mengenal Kegiatan Reklamasi

DI TAMBANG EMAS MARTABE

Penulis
Mahyu Dharsono
 Environment Rehabilitation Supervisor

Checklist form serah terima lahan final untuk direklamasi

REKLAMASI

Menurut UU Minerba No.4 (26) Tahun 2009, reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya. Prinsip dasar kegiatan reklamasi merupakan satu kesatuan yang utuh dengan kegiatan penambangan, dan dilakukan sedini mungkin tanpa menunggu proses penambangan secara keseluruhan selesai dilakukan. Reklamasi meliputi dua kegiatan, yaitu pemulihan lahan bekas tambang untuk memperbaiki lahan yang terganggu ekologiannya dan mempersiapkan lahan bekas tambang yang sudah diperbaiki ekologiannya untuk pemanfaatan selanjutnya.

REVEGETASI DAN STABILISASI LAHAN

Revegetasi adalah istilah untuk kegiatan penanaman kembali lahan terganggu dengan

tanaman tegakan untuk mengembalikan fungsi dan kondisi lahan. Stabilisasi lahan merupakan kegiatan yang bertujuan menstabilkan lahan dan umumnya dilakukan dengan penanaman tanaman penutup (*cover crop*) Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat diketahui bahwa revegetasi dan stabilisasi lahan merupakan bentuk dari kegiatan reklamasi yang tujuannya adalah untuk menata, memulihkan dan memperbaiki kualitas lingkungan serta ekosistem.

TAHAPAN REKLAMASI

Tahapan kegiatan reklamasi di Tambang Emas Martabe:

1. Pengaturan permukaan lahan
2. Stabilisasi lahan
3. Penanaman
4. Pemeliharaan
5. Evaluasi dan pemantauan

Setiap lahan yang telah dibuka dan tidak dimanfaatkan lagi oleh Departemen Penambangan akan diserahkan kepada

Departemen Lingkungan untuk direklamasi.

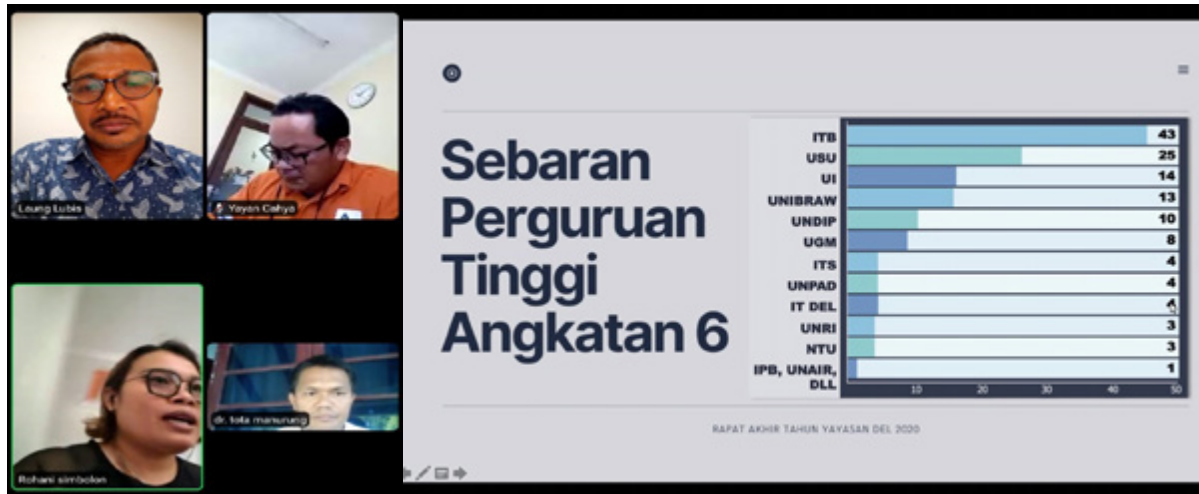
Lahan yang diserahkan harus sudah melalui *control checklist* berupa:

- Apakah kemiringan area tersebut sudah sesuai standar?
- Apakah penempatan batuan *Potentially Acid Forming (PAF)/Non Acid Forming (NAF)* sudah sesuai SOP?

- Apakah di area tersebut sudah tersedia drainase dan berfungsi dengan baik?
- Apakah area tersebut sudah dilapisi *topsoil*?
- Apakah luas area tersebut tercatat dan ditampilkan di dalam peta?

Jika faktor di atas tersebut sudah dipenuhi, selanjutnya tim dari Departemen Lingkungan melakukan pengukuran pH (derajat keasaman) dan menjadwalkan penanaman. ■

| No. | | RECLAMATION CHECKLIST FORM | | | | AGINCOURT |
|--------------------------|-------|---|------------|-------|---------------------------------|-----------|
| Divisi/Department | _____ | | | | | |
| Lokasi/Location | _____ | | | | | |
| Responsible area | _____ | | | | | |
| Inspector | _____ | | | | | |
| Tanggal/Date | _____ | | | | | |
| Reference | No. | Pertanyaan / Questionnaire | Compliance | | Keterangan / Remarks | |
| | | | Tayang | Tidak | SiK | |
| LAND PREPARATION | | | | | | |
| | 1 | Kemiringan lahan sudah diatur sesuai dengan standar | | | | |
| | 2 | Penempatan batuan penutup (PAF/NAF) sudah dilakukan sesuai dengan SOP | | | | |
| Land Preparation (Final) | 3 | Seluruh drainase tersedia untuk setiap area reklamasi dan berfungsi dengan baik | | | | |
| | 4 | Luas area yang tersedia untuk ditanami sudah tercatat dan ditampilkan dalam bentuk peta | | | | |
| | 5 | Penebaran tanah pucuk dilakukan secara merata untuk semua area reklamasi dengan ketebalan 20 cm | | | | |
| PTAR / Contractor | | | | | Acknowledge By Em Department | |



Sekolah Unggulan

Untuk memberi kesempatan kepada generasi muda di sekitar tambang untuk meraih pendidikan lebih baik, Departemen Pengembangan Masyarakat telah memfasilitasi para siswa sekolah menengah pertama untuk masuk ke SMA unggulan.

Departemen Pengembangan Masyarakat telah melakukan penjurusan terhadap SMA unggulan, yaitu SMA Unggul Del Toba Samosir dan SMA Negeri 2 Balige. Penjurusan pada sekolah unggulan ini telah dilakukan sejak tahun 2019 dan merupakan inisiatif dari program Martabe Prestasi yang telah berjalan sejak tahun 2017.

Pada tahun 2019, Agincourt Resources memfasilitasi siswa tingkat SMP untuk melanjutkan ke SMA unggulan, seperti SMAN 2 Plus Sipirok dengan pembayaran sekolah seluruhnya ditanggung oleh perusahaan. Sementara di tahun 2020, Agincourt

Resources melakukan penjurusan pada SMAN 1 Plus Matauli Pandan di Sibolga.

Tujuan penjurusan ke sekolah unggulan antara lain agar siswa-siswi yang berasal dari Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru memiliki peluang yang lebih besar untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi negeri favorit di Indonesia.

SMAN 2 Balige merupakan sekolah negeri yang bekerja sama dengan Yayasan Sopo Surung, merupakan salah satu sekolah unggulan di Sumatra Utara dan sudah berdiri selama 30 tahun. Sekolah ini selain mutu pendidikan juga menerapkan pendidikan semi militer yang mengedepankan kedisiplinan siswa. Saat ini lulusannya sudah tersebar di perguruan tinggi negeri (PTN) ternama dan di sekolah kedinasan pemerintah.

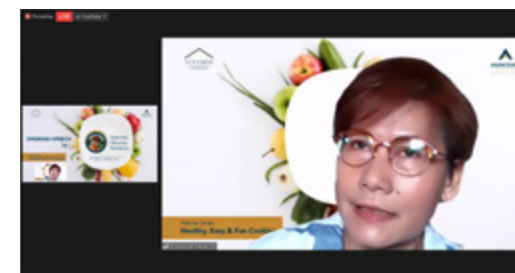
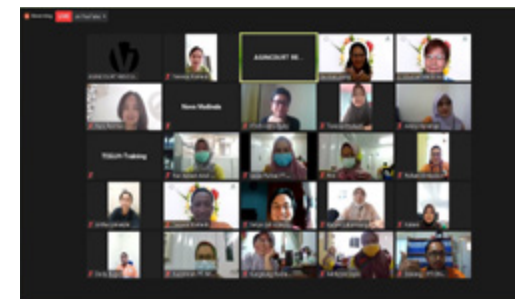
Sementara itu SMA Unggul DEL merupakan sekolah swasta yang memiliki banyak keunggulan, di antaranya sebagian besar lulusannya mampu lolos di PTN ternama dan sekolah kedinasan pemerintah.

Kedua sekolah ini sama-sama menerapkan saringan yang ketat untuk masuk, peminat sekolah dari seluruh Indonesia dengan jumlah pendaftar mencapai 3.000 siswa per tahun. ■



Sehat Jiwa Raga Dengan Vitamin

Pandemi Covid-19 telah membuat kita berjarak, dengan adanya *lockdown* dan pemisahan karyawan yang tinggal di *camp* dan komuter.



Maka, Agincourt Resources berinisiatif mengadakan acara virtual yang mempertemukan karyawan. Setelah Virtual Health Talk sukses digelar hingga sesi keenam, kini hadir VITAMIN, Virtual Inspirational Talk Agincourt Mining.

VITAMIN sesi pertama berlangsung pada 20 Februari 2021, dengan tema "Healthy, Easy and Fun Cooking". Chef James Pasalbessy didampingi Ririe Ceramelia mengajak peserta memasak dan berbagi tips praktis mempersiapkan masakan enak, sehat, dan bernutrisi, sehingga memasak terasa mudah dan menyenangkan.

Acara disaksikan oleh lebih dari 80 peserta dan penonton melalui Zoom Meeting dan kanal YouTube.

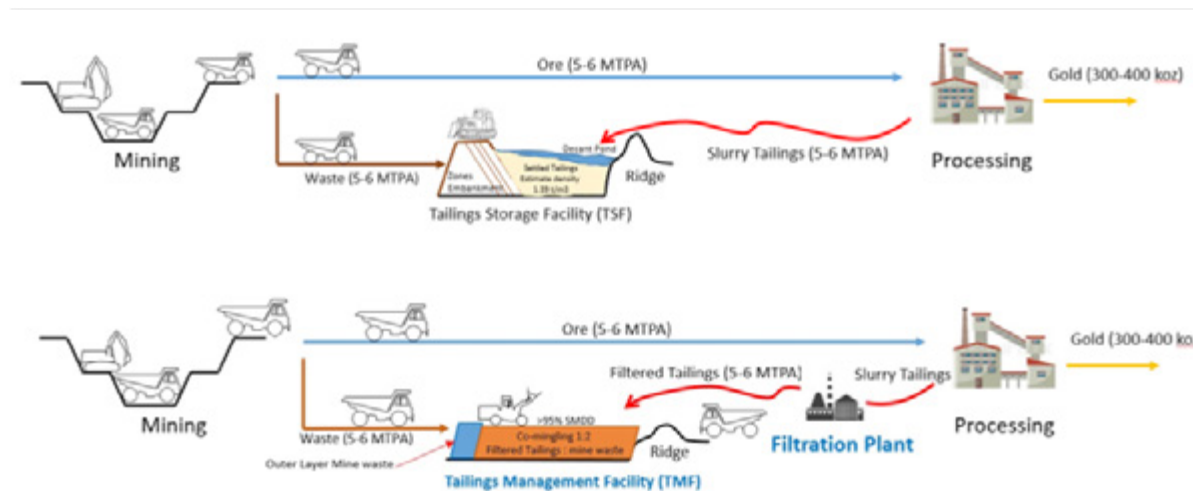
Tailings Management Facility (TMF) Usung Teknologi Pengeringan (Dewatering) dan Filtrasi

Penulis
Febriany Putri
 Media Relations & Content Management
 Senior Supervisor

Peningkatan proyeksi kapasitas produksi yang juga sejalan dengan sumber daya serta cadangan emas dan perak di Tambang Emas Martabe, membuat PT Agincourt Resources (PTAR) mengadakan peninjauan kapasitas fasilitas penyimpanan *tailings* (Tailing Storage Facility/TSF) serta mengidentifikasi kebutuhan terhadap fasilitas dan pengelolaan serta penyimpanan *tailings* yang lebih efisien dan efektif.

Hingga 30 Juni 2020, sumber daya mineral emas mencapai 7,6 juta ton dan perak 66 juta ton. Sementara itu, jumlah bijih yang ditambang sepanjang tahun lalu mencapai 6 juta ton dengan 4,4 juta ton batuan sisa. Adapun, produksi emas mencapai 300.000 once dan perak 2-3 juta ounce. Selama tahun 2020 pula, sebanyak 6,1 juta ton *tailings* ditempatkan di TSF sesuai dengan Kode Praktik Penempatan Aman *Tailings*. Puncak tanggul juga dinaikkan empat meter untuk menyediakan kapasitas tambahan sesuai dengan spesifikasi desain.

Henny Purnamasari, Senior Manager Martabe Development Project, PT Agincourt Resources menjelaskan, saat ini pihaknya terus melakukan studi dan kajian terkait dengan perencanaan pembuatan Fasilitas Pengelolaan *Tailings* (Tailings Management Facility/TMF) yang mengusung metode dan teknologi



tipe TSF konvensional tidak lagi efisien dalam hal biaya, kapasitas penyimpanan dan risiko. Kami benar-benar mempertimbangkannya dalam bentuk studi yang detil,” jelas Henny.

Adapun, TMF akan menggunakan teknologi *dewatering* atau pengeringan melalui alat filtrasi. Metode dan teknologi ini diyakini mampu memberikan efisiensi penyimpanan dan penempatan *tailings* yang lebih baik dan mengurangi risiko kegagalan. Secara lebih detil, tim Martabe Project Development telah mengkajinya sejak pertengahan 2019. Untuk mendukung keberadaan TMF, PTAR juga akan melengkapinya dengan pusat/pabrik filtrasi.

berbeda dibandingkan dengan TSF. TMF juga diyakini mampu membantu memenuhi persyaratan pembuangan *tailings* tambang berdasarkan cadangan bijih saat ini.

“Pada awalnya, kami juga mengevaluasi TSF dengan tipe konvensional. Namun, hasilnya,

“Ada juga tuntutan bagi perusahaan-perusahaan pertambangan untuk menerapkan metode dan teknologi yang lebih aman untuk penyimpanan *tailings*, pasca kejadian kegagalan bendungan *tailings* tipe *upstream* seperti di Mount Polley, Kanada, San Marco dan Brumadinho, Brasil.”

Lebih lanjut Henny memaparkan teknologi filtrasi *tailings* ini telah dikembangkan sejak kurang lebih 10 tahun lalu, tapi baru benar-benar dikembangkan sejak 5 tahun terakhir pasca insiden Mount Polley, yang mana hasil investigasi merekomendasikan perusahaan-perusahaan pertambangan untuk mengadopsi metode penempatan *tailings* 'kering'. Beberapa contoh yang sudah menerapkannya yakni Karara Mining di Western Australia, Greens Creek di Southeast Alaska dan Hellas Gold di Yunani serta Eldorado Gold Mine di Kanada.

PTAR telah melakukan beberapa pengujian filtrasi *tailings* skala laboratorium, salah satunya dengan mendatangkan *pilot plant unit* dari Diemme, Italia untuk menguji konsistensi filtrasi *tailings* dari Tambang Emas Martabe. Hasilnya, sangat memuaskan dari sisi waktu penyaringan. Sehingga waktu yang diperlukan untuk melakukan filtrasi cukup efisien walaupun dalam skala yang besar, produksi *tailings* padat (*tailings cake*) dari proses filtrasi sesuai dengan target volume yang ingin dicapai oleh PTAR.

"Jadi, hasil filtrasi *tailings* ini akan menjadikan *tailings* padat, bukan lagi berupa cairan atau lumpur (*slurry*), tapi lebih berupa tanah basah yang sudah diminimalisasi kandungan airnya sebatas optimal. Namun, keberhasilan dewatering pada *tailings* juga akan sangat bergantung pada beberapa hal seperti ukuran butiran *tailings*, kandungan mineral lempung/liat dalam *tailings* dan mineraloginya, tipe alat filtrasi yang digunakan harus dipilih secara tepat seperti tipe *vacuum*, *pressure*, *hyperbaric*, *belt pressure*, serta ketebalan plat yang dipakai dalam alat filtrasi, dan massa jenisnya," rinci Henny.

PTAR berkomitmen untuk mengedepankan faktor keamanan dalam setiap operasionalnya, termasuk dalam penempatan *tailings*. Tak hanya itu, kajian dan rencana pembangunan TMF juga mendukung asas keberlanjutan



pengelolaan lingkungan karena air sisa proses filtrasi juga dapat digunakan kembali ke Pabrik Pengolahan dan *filtered tailings* juga dapat ditempatkan pada bekas lubang di pit.

"Pengoperasian TMF akan bersamaan dengan pengoperasian TSF yang membagi penempatan *tailings* 50%-50%. Tanpa TMF, diperkirakan TSF mencapai kapasitas maksimalnya pada 2028. Namun, jika ada TMF, maka akan menambah umur TSF menjadi sekitar 10 tahun karena penempatan tailing akan memanfaatkan keduanya," tutup Henny.

Saat ini di Indonesia ada banyak perusahaan pertambangan yang sudah melakukan pengujian skala laboratorium untuk melihat kemungkinan penerapan filtrasi untuk *tailings*, seperti yang dilakukan oleh PTAR. Ada pula beberapa perusahaan yang melanjutkan dengan studi yang lebih detail karena indikasi hasil lab testing dinilai baik. Saat melakukan revisi *feasibility study* dan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), pemerintah juga telah melihat metode filtrasi ini sebagai terobosan yang sangat baik dan mengapresiasi PTAR sebagai perusahaan pertama di Indonesia

yang memakai metode dan teknologi terbaru dalam penempatan *tailings* Tambang Emas Martabe.

Dari sisi regulasi yang ada saat ini, hanya mengklasifikasi metode baru ini sebagai "perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi" tanpa memberikan detail persyaratan lanjutan. Ini merupakan salah satu tantangan bukan hanya di Indonesia saja tapi juga terjadi di seluruh dunia. Misalnya di Australia, desain fasilitas untuk filtrasi *tailings* ini masih mengikuti aturan teknis bendungan *tailings*, meskipun metode ini jelas tidak memerlukan penyimpanan air atau kolam dekan. Adapun, PTAR telah sangat aktif berkomunikasi melalui diskusi teknis dan seminar khusus untuk mendapatkan petunjuk terkait dengan regulasi yang berlaku untuk teknologi baru ini. PTAR telah mendapat dukungan penuh karena filtrasi *tailings* ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dan resiko fisik.

RENCANA TINDAK DARURAT (RTD) UNTUK TSF

Saat ini, pemerintah Indonesia giat melaksanakan pembangunan bendungan untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Pembangunan bendungan memiliki dua sisi yakni untuk memitigasi risiko sekaligus menyimpan potensi bahaya. Namun, untuk melindungi masyarakat dari potensi bahaya kegagalan bendungan, pemerintah telah melakukan pengaturan keamanan bendungan dalam pembangunan dan pengelolaan bendungan melalui Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No.27/M/PRT/2015 tentang Bendungan, pasal 2 ayat 3 yakni, "Pembangunan bendungan dan pengelolaan bendungan beserta waduknya, harus dilaksanakan berdasarkan pada konsepsi keamanan bendungan dan kaidah-kaidah keamanan bendungan yang tertuang dalam berbagai norma, standar, pedoman dan manual."



Dalam melaksanakan pengaturan keamanan bendungan, Kementerian PUPR dibantu oleh Organisasi pelaksana yang susunannya terdiri dari:

1. Komisi Keamanan Bendungan (KKB)
2. Unit Pelaksana Teknis Bidang Bendungan (Balai Bendungan)

Rencana Tindak Darurat (RTD), berdasarkan pasal 53 Peraturan Pemerintah PUPR No. 27/PRT/M/2015 setiap bendungan diwajibkan memiliki rencana tindak darurat.

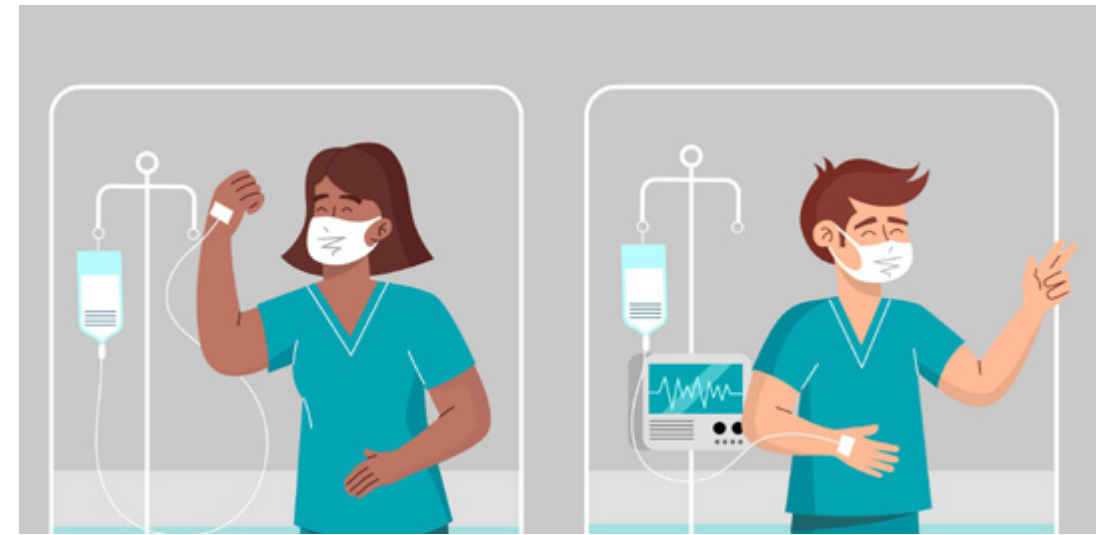
Ini merupakan suatu petunjuk yang digunakan untuk melakukan tindakan yang diperlukan apabila terdapat gejala kegagalan bendungan atau terjadi kegagalan bendungan ada 2 (dua) kelompok kegiatan:

1. Pengamanan bendungan;
2. Penyelamatan masyarakat dan lingkungan

Tujuan RTD adalah memberi petunjuk yang sistematis, untuk:

- Mengenal masalah yang mengancam keamanan bendungan
- Mempercepat respon yang efektif untuk pencegahan terjadinya keruntuhan bendungan
- Mempersiapkan upaya-upaya untuk memperkecil risiko jatuhnya korban jiwa dan mengurangi kerusakan harta benda, bila terjadi keruntuhan bendungan.

Dalam hal ini, PTAR sudah mempersiapkan rencana induk (*master plan*) terkait Rencana Tindak Darurat terkait bendungan TSF. Penyusunan RTD ini dilakukan melalui koordinasi erat dengan seluruh instansi teknis dan unsur masyarakat yang terpengaruh terhadap potensi kegagalan bendungan. Tak hanya itu, RTD juga telah melalui proses konsultasi dan mendapatkan persetujuan dari Bupati Tapanuli Selatan. Adapun, rencana induk ini masih menunggu persetujuan desain dari Balai Bendungan serta persetujuan pelaksanaan konstruksi. ■



Panduan Setelah Sembuh Dari Covid-19

Walau jumlah orang yang terinfeksi virus Corona terus meningkat, banyak pula orang yang telah sembuh dari Corona. Namun, untuk bisa dinyatakan sembuh dari Covid-19, seseorang harus memenuhi beberapa kriteria terlebih dahulu.

Sembuh dari Covid-19 tidak membuat seseorang menjadi kebal. Masih ada potensi untuk terinfeksi kembali dan menularkan orang lain.

Kriteria sembuh = Kriteria lepas

Isolasi + Surat pernyataan sembuh dari dokter

Keputusan lepas isolasi adalah keputusan klinis dokter

Yang perlu dilakukan setelah sembuh dari Covid-19:

- Boleh kembali beraktivitas seperti sebelumnya.
- Bila masih lemas, jangan paksa diri untuk langsung kembali ke intensitas aktivitas seperti sebelum sakit. Lakukan bertahap.
- Bila masih ada gejala sisa, rutin periksakan ke dokter sesuai gejalanya.
- Bila sudah tidak ada gejala, lakukan check-up rutin untuk melihat apakah ada gangguan organ yang terjadi akibat Covid-19.
- Bila sudah dinyatakan sembuh, tidak perlu swab PCR berkala bila tidak ada indikasi reinfeksi.
- Waspada reinfeksi bila muncul gejala baru lagi atau gejala yang masih ada memburuk.
- Tetap lakukan protokol kesehatan dan jaga kesehatan imun, karena kemungkinan terinfeksi ulang tetap ada.

Kondisi pasca sembuh dari Covid-19:

- Gejala mungkin masih muncul selama beberapa waktu setelah dinyatakan sembuh disebut *Long Covid*.
- *Long Covid* tidak menular, tetap boleh beraktivitas seperti biasa (d disesuaikan toleransi badan).
- Tetap kontrol rutin ke dokter untuk monitor kondisi.
- Belum ada penanganan khusus terhadap *Long Covid*, hanya pengobatan suportif dan sesuai gejala. ■

Galeri Martabe

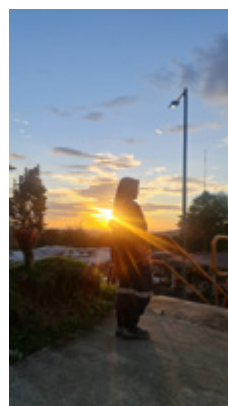
Hobi fotografi dan mengabadikan momen di Tambang Emas Martabe dengan kamera dan handphone? Kirimkan saja foto-foto tersebut ke tim redaksi Tona Nadenggan? Silakan kirim ke Martabe.CorporateCommunications@agincourtresources.com.



Yellow
Location: Processing Plant
Suci Lestari
Processing



Senja di Ramba Joring
Location: NH 0814
Benny Surya Simamora
Leading Hand 1



Palangi Sunset
Location: Pelangi Camp
Trisna Suntara
Mine Geo

Wira Panjaitan
(Departemen Geologi Pertambangan)
Pemenang | Lomba Poster
Let's Beat This Thing Together 2020





PT AGINCOURT RESOURCES

TAMBANG EMAS MARTABE

Jl. Merdeka Barat Km 2,5 Kelurahan Aek
Pining Batangtoru, Tapanuli Selatan
Sumatra Utara 22738
T. +62-21 8067 2000

KANTOR JAKARTA

Wisma Pondok Indah 2 Suite 1201
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav V-TA
Pondok Indah - Jakarta 12310
T. +62-21 8067 2000
www.agincourtresources.com

a member of ASTRA

 www.agincourtresources.com

 [agincourtresources](https://www.instagram.com/agincourtresources)

 [Agincourt Resources](https://www.youtube.com/AgincourtResources)

 [PT Agincourt Resources](https://www.linkedin.com/company/PT-Agincourt-Resources)